

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus, yaitu penelitian yang digunakan untuk objek tertentu sehingga hasil kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian hanya berlaku pada objek yang akan diteliti dan berlaku untuk waktu tertentu.

Menurut Hidayat (2010: 73) metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Sedangkan menurut Punaji (2010:45) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

Penelitian Kualitatif Menurut Sugiyono (2010: 15) adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2012:4) penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dari pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan kejadian yang terjadi, baik kejadian secara ilmiah atau kejadian yang dibuat oleh manusia, dimana kejadian tersebut dapat berupa aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara kejadian yang satu dengan kejadian yang lain-lainnya.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah sistem pengendalian internal untuk penanganan penyaluran kredit berdasarkan sistem COSO yang didalamnya terdapat 5 (lima) komponen yang akan dianalisis yaitu :

1. Lingkungan pengendalian
  - a) Mengevaluasi struktur organisasi.
  - b) Mengevaluasi wewenang dan tanggungjawab.
  - c) Mengevaluasi kualitas sumber daya manusia yang meliputi pendidikan karyawan dan etika.
  - d) Mengevaluasi integritas dan nilai etika.
  - e) Mengevaluasi komitmen terhadap kompetensi yang mencakup pertimbangan integritas, pengetahuan dan ketrampilan.

f) Mengevaluasi daya operasi yang diterapkan manajemen.

## 2. Penilaian Resiko

a) Menganalisis pengendalian terhadap prosedur penyalahan kredit dilihat dari prinsip 5C ( *character, Capacity, collateral, capital, condition*)

b) Menganalisis resiko yang dapat meminimalisir kerugian terhadap resiko tersebut.

## 3. Aktivitas Pengendalian

a) Mengevaluasi bagaimana otorisasi transaksi yang terdapat pada PT. BPR Kas Wonosalam.

b) Menganalisis pemisahan fungsi apakah telah dilakukan secara memadai.

c) Mengevaluasi apakah pengendalian fisik atas kekayaan dan pencatatan sudah berjalan dengan baik.

d) Mengevaluasi bagaimana pemeriksaan independen atas kinerja bank.

e) Mengevaluasi desain dan penggunaannya dokumen serta pencatatannya dilakukan secara memadai.

## 4. Informasi dan Komunikasi

a) Mengevaluasi penyaluran kredit yang valid.

b) Mengevaluasi apakah pencatatan keseluruhan transaksi sudah dicatat dengan baik dan sesuai periode yang tepat.

c) Mengevaluasi apakah pencatatan transaksi keuangan dicatat dengan tepat.

5. Pengawasan

a) Mengevaluasi apakah pihak Bank melakukan evaluasi kinerja karyawan secara rutin.

### **3.3 Informan Kunci**

Informan yang terlibat dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami objek yang akan diteliti. Informan yang dipilih harus memiliki kriteria dibidangnya agar informasi yang diperoleh bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berhubungan langsung, bertugas sesuai tugasnya serta bertanggung jawab pada bagian penyaluran kredit dan pengendalian internal di PT. BPR Bank Jombang Kas Wonosalam. Para informan dalam penelitian ini yaitu :

1. Divisi SPI (Sistem Pengendalian Internal) berjumlah 1 (Satu) orang.
2. Divisi kredit berjumlah 1 (Satu) orang
3. Divisi SDM (Sumber daya Manusia) Berjumlah 1 (Satu) orang.
4. Nasabah berjumlah 1 (Satu) orang.

Sehingga jumlah keseluruhan menjadi 3 (Tiga) orang.

### **3.4 Jenis & Sumber Data**

1. Data Primer

Data primer yaitu penelitian yang sumberdatanya diperoleh secara langsung. Dapat berupa opini subyek yang berkelompok maupun yang subjek individual, hasil observasi, dalam hal-hal dan keterangan pada pihak yang menyalurkan kredit dan bagian sistem pengendalian internal pada PT.BPR Bank Jombang Kas Wonosalam dengan melalui proses secara langsung berwawancara dengan pihak Sintem Pengendalian Internal dan melakukan observasi dengan melihat prosedur penyaluran kredit.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari pihak kedua atau data yang sudah tidak perlu diolah kembali oleh peneliti karena data tersebut sudah diolah sendiri oleh organisasi/perusahaan tersebut.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yakni teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan yang terdapat di berbagai sumber guna untuk mempelajari literatur yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas agar mendapat dasar teoritis yang akan dipergunakan dalam pembahasan selanjutnya.

#### 2. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu studi yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan data secara langsung dari obyek yang akan diteliti

agar dapat gambaran yang asli atau akurat. Studi lapangan dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu :

a. Wawancara

Teknik yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pejabat yang mempunyai wewenang didalam bidangnya dan berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian internal dalam penyaluran kreditnya yang ada di PT.BPR Bank Jombang Kas Wonosalam. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan divisi SPI (Sistem Pengendalian internal), Divisi Kredit, Divisi SDM (Sumber Daya Manusia) dan Nasabah yang ada di Kas Wonosalam.

b. Observasi

Teknik yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini. Observasi dilakukan guna untuk mengetahui dan mengamati sistem pengendalian internal dalam penyaluran kredit yang ada pada PT.BPR bank Jombang Kas Wonosalam.

c. Dokumentasi

Teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang didapatkan dari dokumen-dokumen, catatan, buku dengan permasalahan yang diteliti. Dokumentasi dilakukan guna untuk mengetahui profil perusahaan dan struktur organisasi yang

terdapat pada PT.BPR Bank Jombang Kas Wonosalam serta dapat mengetahui proses penyaluran kreditnya.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

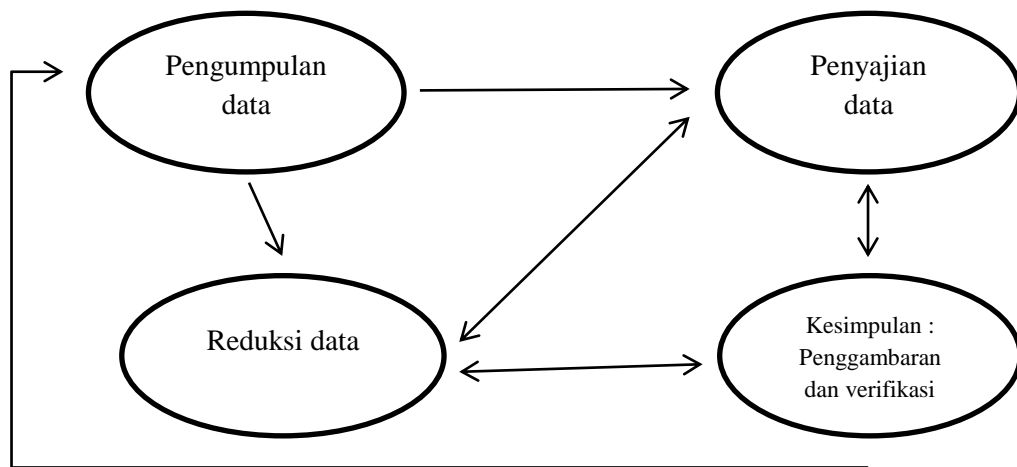
Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Deskriptif Kualitatif. Menurut Ardhana<sup>12</sup> (dalam Lexy J.Moleong 2002:103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, atau mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Menurut Taylor (1975:79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesiskan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data yaitu proses menggurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar agar dapat menemukan suatu ide atau tema dalam suatu penelitian yang akan diteliti.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data dan memilih data yang penting serta data yang perlu dipelajari dengan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Menurut Sugiono (2010:430) teknik analisis data dapat dibagi menjadi empat alur dan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut :



**Gambar 3.6**

### **Teknik analisis Data Kualitatif menurut model Miles dan Huberman**

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga dapat mengambil kesimpulan pada akhir. Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, sehingga peneliti perlu mencatat secara rinci dan teliti. Peneliti semakin lama kelapangan maka semakin banyak data yang diperoleh, kompleks, dan rumit oleh karna



itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data artinya merangkum, memilih hal yang pokok, fokus dalam hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Dengan data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan dapat mencari apabila diperlukan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan suatu lain dalam membandingkan hasil dari wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi selain digunakan untuk mengecek kevalidan data, triangulasi dapat digunakan untuk memperkaya data. Triangulasi dapat digunakan untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data yang akan diteliti, oleh karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Triangulasi digunakan untuk pemeriksaan sumber lain. Triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Langkah-langkah pencapaian kepercayaan yaitu:

- a) Membandingkan data pengamatan dengan data wawancara.

- b) Membandingkan perkataan orang didepan umum dengan perkataan secara pribadi.
- c) Membandingkan perkataan orang tentang situasi penelitian dengan perkataan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dalam berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kalangan.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

### 3. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun, sehingga dapat memberikan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian dalam bentuk data kualitatif adalah teks naratif atau berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan semuanya digunakan dan dirancang untuk menggabungkan informasi yang sudah tersusun dalam bentuk yang padupadan dan mudah diraih. Oleh karna itu penyajian data merupakan bagian dari analisis. Dengan adanya penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang sudah terjadi dan dapat merencanakan kerja berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan adalah hasil dari analisis yang dapat

dipergunakan untuk mengambil suatu tindakan. Kesimpulan awal yang dapat dikemukakan dapat dikemukakan masi bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, akan tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada awal sudah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan dengan tujuan pengumpulan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.